

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA WEBSITE DENGAN JARINGAN
LOCALHOST PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI KELAS IX SMP N 1 IV KOTO
AUR MALINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**AZRUL
78898/2006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Azrul: Efektifitas Penggunaan Media Website dengan Jaringan *Localhost* pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang. 2011

Siswa di SMP N IV Koto Aur Malintang terutama yang kelas IX membutuhkan jaringan internet untuk mempraktekkan apa yang mereka pelajari tentang internet. Namun hal tersebut menjadi terhalang karena tidak adanya atau belum tersedianya jaringan internet di sekolah tersebut. Kendala seperti itu mendorong peneliti untuk membuat sebuah media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan jaringan *localhost*. Penggunaan media ini bertujuan agar siswa bisa mempraktekkan pengetahuan mereka tentang internet tanpa terhubung ke internet. Berdasarkan itu, dilakukan penelitian ini dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuantitatif kuasi eksperimen dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* pada kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan media gambar pada kelas kontrol. Populasi adalah siswa kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang dengan sampel diambil secara Purposive Sampling sebanyak dua kelas yaitu kelas IX4 kelompok eksperimen dan kelas IX1 kelompok kontrol. Data hasil belajar diperoleh dengan tes yang dibuat bersama guru TIK sebanyak 40 butir soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran daya beda soal. Soal yang diujikan tersebut berbentuk objektif dengan empat pilihan jawaban. Kemudian data dianalisis dengan uji-t yang sebelumnya diuji normalitas populasi menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji F dengan membagi varians terbesar dibagi varians terkecil.

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dalam penelitian ini untuk kelas eksperimen adalah 68,89 dan kelas kontrol 55,70. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* untuk kelas eksperimen hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* efektif digunakan untuk pembelajaran TIK pada kelas IX di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala rahmat yang dicurahkan untuk peneguh hati dan mewujudkan niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Media Website dengan Jaringan Localhost pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang”**. Selawat kepada nabi Muhammad SAW sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Syafril, M. Pd., sebagai pembimbing I yang sabar, ikhlas dan tulus memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. Azman, M. Si., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membantu penulis dengan ikhlas serta tulus memberi bimbingan, semangat dan kemudahan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak ketua dan Ibuk Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf karyawan di Fakultas Ilmu Pendidikan yang

telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan. Selamat berjuang, perjalanan ini masih panjang. Semoga persahabatan kita tidak berhenti sampai di sini.

Padang, Februari 2011
Penulis

Azrul
78898/2006

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Efektifitas.....	7
B. Media Pembelajaran Berbasis Website.....	7
C. Website Menggunakan Jaringan <i>Localhost</i>	11
D. Mata Pelajaran Informasi dan Komunikasi	14
E. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Website dengan Jaringan <i>Localhost</i> Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	16
F. Kerangka Konseptual	20
G. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Prosedur Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	30
G. Keterbatasan Penelitian Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tahap Pengembangan Media	13
2. Rancangan Penelitian	22
3. Perlakuan yang Diberikan pada Kelas Sampel	23
4. Jumlah siswa kelas IX di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang	24
5. Nilai Kelas Eksperimen pada kelas IX4 di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.....	35
6. Nilai kelas kontrol pada kelas IX1 di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.....	37
7. Jumlah, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang	37
8. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji Liliefors pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	39
9. Hasil uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	39
10. Pengujian uji beda t_{hitung} dengan t_{tabel}	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka konseptual	20
2. Histrogram Distribusi nilai siswa kelompok eksperimen	36
3. Histrogram Distribusi nilai siswa kelas kontrol	37

Lampiran 12

**Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dalam Mata Pelajaran
Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menggunakan Media
Pembelajaran Berbasis Website dengan Jaringan *Localhost*
di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang**

No.	Nilai
1	53
2	53
3	53
4	57
5	60
6	60
7	60
8	60
9	60
10	63
11	63
12	63
13	63
14	66
15	67
16	67
17	67
18	67
19	70
20	70
21	70
22	70
23	70
24	70
25	73
26	73
27	76
28	76
29	76
30	76
31	76
32	80
33	80
34	83
35	86
36	86
37	86

Pada kelas Eksperimen, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, yaitu nilai yang sama dan besar dari 60 adalah 33 orang. Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu yang kecil dari 60 ada sebanyak 4 orang.

Lampiran 13

**Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dalam Mata Pelajaran
Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menggunakan
Media Pembelajaran Berbasis Gambar di SMP N 1
IV Koto Aur Malintang**

No	Nilai
1	40
2	43
3	43
4	43
5	47
6	50
7	50
8	50
9	50
10	53
11	53
12	53
13	53
14	53
15	53
16	53
17	55
18	55
19	55
20	55
21	55
22	55
23	57
24	57
25	57
26	57
27	60
28	60
29	63
30	63
31	63
32	65
33	65
34	67
35	70
36	70
37	70

Pada kelas Kontrol, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, yaitu nilai yang sama dan besar dari 60 adalah 11 orang. Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu yang kecil dari 60 ada sebanyak 26 orang.

Lampiran 14

Kelas Eksperimen

Skor Eksperimen	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	37	53	86	68,89189	9,2399609	85,37687688
Valid N (listwise)	37					

Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Website dengan Jaringan *Localhost* di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang

No.	X	Zi	z tabel	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	53	-1,71991	0,4573	0,0427	0,081	-0,0383
2	53	-1,71991	0,4573	0,0427	0,081	-0,0383
3	53	-1,71991	0,4573	0,0427	0,081	-0,0383
4	57	-1,28701	0,4015	0,0985	0,108	-0,0095
5	60	-0,96233	0,3315	0,1685	0,243	-0,0745
6	60	-0,96233	0,3315	0,1685	0,243	-0,0745
7	60	-0,96233	0,3315	0,1685	0,243	-0,0745
8	60	-0,96233	0,3315	0,1685	0,243	-0,0745
9	60	-0,96233	0,3315	0,1685	0,243	-0,0745
10	63	-0,63765	0,2389	0,2611	0,351	-0,0899
11	63	-0,63765	0,2389	0,2611	0,351	-0,0899
12	63	-0,63765	0,2389	0,2611	0,351	-0,0899
13	63	-0,63765	0,2389	0,2611	0,351	-0,0899
14	66	-0,31298	0,1217	0,3783	0,378	0,0003
15	67	-0,20475	0,0793	0,4207	0,486	-0,0653
16	67	-0,20475	0,0793	0,4207	0,486	-0,0653
17	67	-0,20475	0,0793	0,4207	0,486	-0,0653
18	67	-0,20475	0,0793	0,4207	0,486	-0,0653
19	70	0,11993	0,0478	0,5478	0,647	-0,0992
20	70	0,11993	0,0478	0,5478	0,647	-0,0992
21	70	0,11993	0,0478	0,5478	0,647	-0,0992
22	70	0,11993	0,0478	0,5478	0,647	-0,0992
23	70	0,11993	0,0478	0,5478	0,647	-0,0992
24	70	0,11993	0,0478	0,5478	0,647	-0,0992
25	73	0,4446	0,1736	0,6736	0,702	-0,0284
26	73	0,4446	0,1736	0,6736	0,702	-0,0284
27	76	0,76928	0,2794	0,7794	0,838	-0,0586
28	76	0,76928	0,2794	0,7794	0,838	-0,0586
29	76	0,76928	0,2794	0,7794	0,838	-0,0586
30	76	0,76928	0,2794	0,7794	0,838	-0,0586

31	76	0,76928	0,2794	0,7794	0,838	-0,0586
32	80	1,20218	0,3849	0,8849	0,892	-0,0071
33	80	1,20218	0,3849	0,8849	0,892	-0,0071
34	83	1,52686	0,437	0,937	0,919	0,018
35	86	1,85153	0,4678	0,9678	1	-0,0322
36	86	1,85153	0,4678	0,9678	1	-0,0322
37	86	1,85153	0,4678	0,9678	1	-0,0322

$$L_0 = 0,0992$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0.886}{\sqrt{37}}$$

$$= 0,145676$$

$$= 0,15$$

$L_0 < L_{\text{tabel}}$ (0,0992 < 0,15) **Berdistribusi Normal**

Lampiran 15

Kelas Kontrol

Skor Kontrol	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	37	40	70	55,7027	7,65167	58,54805
Valid N (listwise)	37					

Uji Normalitas Kelompok Kelas Kontrol dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Gambar di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang

No	X	Zi	z tabel	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	40	-2,05219	0,4798	0,0202	0,027	-0,0068
2	43	-1,66012	0,4315	0,0685	0,108	-0,0395
3	43	-1,66012	0,4315	0,0685	0,108	-0,0395
4	43	-1,66012	0,4315	0,0685	0,108	-0,0395
5	47	-1,13736	0,4162	0,0838	0,135	-0,0512
6	50	-0,74529	0,2704	0,2296	0,243	-0,0134
7	50	-0,74529	0,2704	0,2296	0,243	-0,0134
8	50	-0,74529	0,2704	0,2296	0,243	-0,0134
9	50	-0,74529	0,2704	0,2296	0,243	-0,0134
10	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
11	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
12	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
13	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
14	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
15	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
16	53	-0,35322	0,1368	0,3632	0,432	-0,0688
17	55	-0,09184	0,0359	0,4641	0,595	-0,1309
18	55	-0,09184	0,0359	0,4641	0,595	-0,1309
19	55	-0,09184	0,0359	0,4641	0,595	-0,1309
20	55	-0,09184	0,0359	0,4641	0,595	-0,1309
21	55	-0,09184	0,0359	0,4641	0,595	-0,1309
22	55	-0,09184	0,0359	0,4641	0,595	-0,1309
23	57	0,16954	0,0675	0,5675	0,703	-0,1355
24	57	0,16954	0,0675	0,5675	0,703	-0,1355
25	57	0,16954	0,0675	0,5675	0,703	-0,1355
26	57	0,16954	0,0675	0,5675	0,703	-0,1355
27	60	0,56162	0,2123	0,7123	0,757	-0,0447
28	60	0,56162	0,2123	0,7123	0,757	-0,0447

29	63	0,95369	0,3289	0,8289	0,838	-0,0091
30	63	0,95369	0,3289	0,8289	0,838	-0,0091
31	63	0,95369	0,3289	0,8289	0,838	-0,0091
32	65	1,21507	0,3869	0,8869	0,892	-0,0051
33	65	1,21507	0,3869	0,8869	0,892	-0,0051
34	67	1,47645	0,3406	0,8406	0,919	-0,0784
35	70	1,86852	0,4693	0,9693	1	-0,0307
36	70	1,86852	0,4693	0,9693	1	-0,0307
37	70	1,86852	0,4693	0,9693	1	-0,0307

$$L_0 = 0,1355$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{37}}$$

$$= 0,145676$$

$$= 0,15$$

$L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($0,1355 < 0,15$) **Berdistribusi Normal**

Lampiran 16

Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel yang Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Website dengan Jaringan *Localhost* dan sampel yang Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{85,37687}{58,54805}$$

$$F = 1,458$$

$$\alpha = 0,05$$

$$\begin{aligned} d\alpha &= (n_1-1)(n_2-1) \\ &= (37-1)(37-1) \\ &= 36,36 \end{aligned}$$

$$F_{\alpha} = (0,05)(36,36)$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,458$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,72$$

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $1,458 < 1,72$ Memiliki varians yang homogen

Lampiran 17

Uji Hipotesis (Uji-t)

$$X_1 = 68,89189 \quad SD_1^2 = 9,23996$$

$$X_2 = 55,70270 \quad SD_2^2 = 7,65167$$

Maka Untuk uji t-tes digunakan rumus pengujian hipotesis berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_2^2}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{68,89189 - 55,70270}{\sqrt{\frac{9,23996}{37-1} + \frac{7,65167}{37-1}}}$$

$$t = \frac{13,18919}{\sqrt{\frac{85,377}{36} + \frac{58,548}{36}}}$$

$$t = \frac{13,18919}{\sqrt{2,372 + 1,626}}$$

$$t = \frac{13,18919}{\sqrt{3,998}}$$

$$t = \frac{13,18919}{1,99949}$$

$$t = 6,596$$

$$d_k = (n_1 + n_2) - 2$$

$$= (37+37) - 2$$

$$= 72$$

$$\text{Peluang} = (1 - \frac{1}{2} \alpha)$$

$$= (1 - \frac{1}{2} (0,05))$$

$$= 0,975$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{1-1/2\alpha} = 2,000$$

Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dari daftar dengan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 72$) dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web dengan jaringan *localhost* dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan uji $t = 6,596$ dan harga $t_{\text{tabel}} = 2,000$, ini berarti hipotesis dari penelitian ini diterima.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan kosa kata yang tidak asing lagi. Di zaman serba cepat ini, juga diikuti oleh isu globalisasi bahwa di dalam globalisasi, suka tidak suka, mau tidak mau, siap tidak siap, semua orang harus tetap bisa bertahan menghadapi globalisasi jika tidak ingin disingkirkan dari kehidupan masa depan. Isu seperti ini menggugah kita bahwa ini adalah suatu keharusan yang didorong dan difasilitasi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat. Teknologi informasi dan komunikasi itu merupakan rangkain kegiatan yang difasilitasi peralatan elektronik yang mencakup pengolahan, transmisi, dan penyajian informasi.

Jika dalam kehidupan ini kita melakukan perumpamaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi dengan badai kehidupan. Maka ada tiga kemungkinan sikap kita menghadapinya, yaitu mencoba bertahan melawan arus, hanyut terbawa arus atau memanfaatkan arus. Dalam perumpamaan ini, sikap yang tepat adalah yang terakhir, yaitu memanfaatkan arus. Demikian pula dalam dunia pendidikan. Arus teknologi informasi dan komunikasi telah masuk ke dalam dunia pendidikan. Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, di ruang kelas, di rumah, bahkan di kamar tidur siswa. Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi bukan lagi sebuah pilihan, kita memilih ataupun tidak. Mau tidak mau harus mengakui bahwa era teknologi informasi dan komunikasi telah lahir.

Teknologi informasi dan komunikasi ini berpotensi besar untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Ada tujuh fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, yakni sebagai sumber belajar, alat bantu belajar, fasilitas pembelajaran, standar kompetensi, sistem administrasi, pendukung keputusan, dan sebagai infrastruktur.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan dalam pembelajaran saat ini terus berkembang. Dalam semua mata pelajaran, teknologi informasi dan komunikasi telah dikembangkan dan dimanfaatkan. Salah satu teknologi yang pesat perkembangannya yang digunakan adalah internet. Internet membantu siswa untuk memperoleh bahan pelajaran yang mereka butuhkan. Dengan memasukkan kata kunci pada mesin pencarian, siswa memperoleh bahan pelajaran yang siswa cari.

Namun untuk melakukan pencarian seperti ini komputer sebagai salah satu perangkat yang dibutuhkan harus terhubung ke jaringan internet. Padahal tidak semua lingkungan pendidikan telah terkoneksi ke jaringan internet. Untuk itu perlu dilakukan sebuah inovasi agar tempat-tempat yang belum terhubung ke jaringan internet tetap bisa melakukan pencarian.

Mengatasi masalah seperti itu, penulis mencoba merancang sebuah media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost*. Dengan jaringan local host, siswa tidak harus terhubung ke jaringan internet untuk dapat mengakses informasi atau bahan pelajaran. Jaringan *localhost* ini konsepnya sama dengan konsep internet, yang menggunakan komputer

tersebut sebagai server. Komputer server nantinya akan berfungsi sebagai penyimpan data yang akan dipanggil oleh pengguna *website*.

Salah satunya karakteristik yang menonjol dalam media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* ini adalah adanya fasilitas *hyperlink*. *Hyperlink* memungkinkan satu subjek dapat *link* ke subjek lain tanpa ada batasan fisik dan geografis, selama subjek yang bersangkutan tersedia pada *web*. Dengan adanya fasilitas *hyperlink* maka sumber belajar menjadi sangat kaya. *Search engine* sangat membantu untuk mencari subjek yang dapat dijadikan *link*.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan dengan mempertimbangkan fasilitas disebuah sekolah di IV Koto Aur Malintang, penulis tertarik untuk melihat keefektifan media yang penulis rancang pada siswa SMP N 1 IV Koto Aur Malintang kelas IX pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk saat ini, sekolah tersebut memiliki laboratorium komputer sebagai fasilitas pendukung bagi siswa dalam mempelajari mata pelajaran TIK, terutama untuk mengenal lebih jauh bagaimana penggunaan internet.

Peneliti perkirakan ini dapat membantu siswa-siswa yang ingin mempraktekkan bagaimana melakukan pencarian informasi pada internet. Tanpa memikirkan keterbatasan yang mereka hadapi yaitu tidak adanya jaringan internet. Karena selama ini, dalam pokok bahasan internet, di sekolah yang menjadi tempat penelitian peneliti, siswa tidak mencobakan langsung bagaimana penggunaan internet. Baru sebatas keterangan yang

diberikan guru dan bahan pelajaran dari buku. Jadi dengan media pembelajaran ini, tujuan siswa mampu menggunakan dan memanfaatkan internet sebagai sumber memperoleh informasi

Karena ini merupakan media pembelajaran yang dipersiapkan jauh sebelum kegiatan belajar pembelajaran berlangsung di kelas. Dan juga merupakan media pembelajaran yang baru dikenal siswa. Membuat siswa tertarik dan tidak jenuh seperti yang mereka lakukan di kelas yang telah berlangsung, yang mana dalam kelas itu guru cenderung menggunakan ceramah. Membuat siswa menjadi terbatas hanya duduk, diam, baca, catat dan mendengar.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar
2. Situasi dan interaksi pembelajaran yang belum optimal
3. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang masih rendah
4. Belum semua sekolah terhubung ke jaringan internet
5. Sekolah yang sudah terhubung dengan internet dapat membatasi siswa ke bagian yang terkait dengan materi

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah
- b. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IX SMP N 1 IV Koto Aur Malintang pada semester satu tahun ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran TIK dengan materi pelajaran menggunakan internet untuk memperoleh informasi.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah: Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada SMP N 1 IV Koto Aur Malintang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dan guru TIK di SMP N 1

IV Koto Aur Malintang sebagai berikut :

1. Siswa

- a. Agar siswa termotivasi dalam mata pelajaran TIK, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.
- b. Agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK.

2. Guru

- a. Dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran TIK.
- b. Dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Penulis

- a. Untuk persyaratan menyelesaikan program studi SI pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di FIP Universitas Negeri Padang
- b. Untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan, kompetensi dan profesionalisme sebagai calon guru.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efektivitas

Efektifitas merupakan pencapaian target dari apa yang telah menjadi tujuan. Efektifitas menurut Hidayat (1986) dalam www.dansite.wordpress.com “Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”.

Pendapat lain mengenai efektifitas dikemukakan oleh Abdurahmat (2003:92) dalam www.scribd.com bahwa “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”.

Jadi efektifitas adalah suatu pekerjaan yang dapat dilaksanakan secara tepat, efektif, efisien. Apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah direncanakan serta ketika tujuan dari sesuatu tercapai telah dapat dikatakan bahwa kegiatan itu telah efektif.

B. Media Pembelajaran Berbasis Website

Media pembelajaran untuk menunjang ketercapaian hasil belajar terbagi ke dalam beberapa jenis. Pembagian jenis berdasarkan kelompok media, misalnya media cetak dan noncetak, media elektronik dan media nonelektronik, media yang dirancang dengan media yang dimanfaatkan atau media sederhana dan media rumit. Ada juga media yang pembagian jenisnya

berdasarkan ukuran banyaknya audiens yang dapat dijangkau oleh media tersebut, misalnya media massa, media klasikal dan media individual. Dan ada juga pembagian ke dalam bentuk dimensi, misalnya media dua dimensi dan media tiga dimensi.

Menurut I Wayan Santyasa dalam makalahnya pada workshop media pembelajaran bagi guru SMA N Banjar Angkan (2007) bahwa kata media merupakan jamak dari kata medium. Medium yang didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Karena terdiri dari guru yang mengirim informasi dan siswa sebagai penerima komunikasi. Dua komponen ini merupakan bagian dari lima komponen-komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dalam kegiatan pembelajaran menjadi bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Media pembelajaran ini memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Tim Penyusun bahan ajar Belajar Pembelajaran (2005:122), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan lebih interaktif karena penggunaan media dapat meningkatkan rasa ingin tahu, sikap positif

dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kecintaan siswa pada ilmu dan proses pencarian ilmu

- b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra karena rumit digunakan untuk manipulasi objek dan peristiwa, antara lain:
 - 1) Objek berbahaya yang terlalu besar, terlalu kecil atau terlalu rumit dapat dipelajari melalui gambar atau model dengan memperkecil ukuran yang berukuran kecil, menyederhanakan yang rumit, atau mengatur gerakan yang terlalu cepat dan terlalu lambat.
 - 2) Peristiwa dan prosedur yang perlu diamati secara berulang dalam mempelajarinya dapat direka/ difoto dan ditampilkan kembali melalui rekaman video dan audio, film, film rangkai atau film bingkai
- c. Dapat memperjelas, menyeragamkan dan mengefisienkan penyajian materi pembelajaran, dengan dapatnya media dipersiapkan terlebih dahulu, banyak hal yang dapat dipertimbangkan dan dilakukan untuk membuat penyajian materi pembelajaran lebih jelas, lebih sistematis, dan lebih efisien”

Website dalam <http://deeyaan.blogspot.com> merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya. Website dapat bersifat statis dan dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari

pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Website dengan perkembangan informasi dan komunikasi dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Dengan menjadikan website sebagai media pembelajaran, akan menjadikan bahan pelajaran mudah diakses oleh siswa. Berdasarkan jenis media berdasarkan kelompok media, media pembelajaran website ini merupakan media pembelajaran elektronik. Secara kompute menggunakan elektronik.

Kondisi media elektronik ini spesifik dengan komputer dan internet. Paling tidak media pembelajaran website ini didukung oleh sejumlah syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu mencakup; ketersediaan software bahan belajar berbasis TIK, ketersediaan software aplikasi untuk menjalankan pengelolaan proses pembelajaran tersebut, adanya SDM guru dan tenaga penunjang yang menguasai TIK, adanya infrastruktur TIK, adanya akses internet, adanya dukungan training, riset, dukungan daya listrik, serta dukungan kebijakan pendayagunaan TIK untuk pembelajaran. Apabila elemen-elemen tersebut telah tersedia, maka program dan pengelolaan elearning akan dapat dijalankan.

Media pembelajaran website ini nantinya akan berfungsi juga sebagai bahan ajar. Bahan ajar berbasis website merupakan bahan ajar yang dipersiapkan, dijalankan dan dimanfaatkan dengan media website.

Ada tiga karakteristik yang merupakan potensi besar dalam bahan ajar Website ini:

- a. Menyajikan multimedia
- b. Menyimpan, mengolah dan menyajikan informasi
- c. Hyperlink

C. Website menggunakan jaringan *localhost*

Media pembelajaran website yang sekaligus menjadi bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar memiliki karakteristik khusus sesuai dengan karakteristik web itu sendiri. Salah satunya karakteristik yang paling menonjol adalah adanya fasilitas hyperlink. Hyperlink memungkinkan satu subjek dapat link ke subjek lain tanpa ada batasan fisik dan geografis, selama subjek yang bersangkutan tersedia pada web. Dengan adanya fasilitas hyperlink maka sumber belajar menjadi sangat kaya. Search engine sangat membantu untuk mencari subjek yang dapat dijadikan link.

Jika dilihat dari pengertian, *localhost* menurut <http://ditha2106.blogspot.com> adalah sebuah aplikasi yang memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk dapat mengakses *local hosting* itu sendiri. Jadi dengan jaringan *localhost* menjadikan jaringan komunikasi dapat digunakan sebuah komputer sebagai server untuk pemanggilan dan

penyimpanan data. Localhost menjadikan komputer kita menjadi sebuah *local server*

Untuk tahapan pengembangan media ada tiga tahap, yaitu tahap pra pengembangan media, tahap pengembangan media dan tahap penerapan. Pada tahap pra pengembangan media harus melengkapi *software* yang dibutuhkan. Misalnya untuk web disain digunakan Jomla, Web Page Maker dan MYSQL. Untuk animasi media diperlukan *software* Macromedia Flash 8. Sedangkan untuk desain grafisnya diperlukan *software* Adobe Photoshop CS 2. Dan untuk *localhost* diperlukan software XAMPP dan MYSQL. Setelah semua *software* lengkap, masing-masingnya diinstal pada komputer yang akan digunakan.

Setelah semua software terinstal, baru masuk pada tahap kedua yaitu tahap pengembangan media. Pada tahap pengembangan media dilakukan langkah-langkah:

1. Mendesain gambar yang dimasukkan ke dalam halaman website
2. Desain animasi yang menunjang tampilan website
3. Membuat materi atau bahan pelajaran yang akan dimasukkan ke dalam website
4. Merancang halaman website yang akan dibuat
5. Memasukkan gambar, teks dan animasi ke dalam halaman web.
6. Membuat link antara satu halaman dengan halaman lainnya.
7. Menyimpan hasil kerja dalam bentuk html

Setelah itu baru masuk pada tahap penerapan. Pada tahap penerapan ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menginstal software *localhost* / XAMPP pada komputer user
2. Menjalankan aplikasi XAMPP pada komputer server
3. Mengatur link pada software XAMPP
4. Membuka aplikasi web browser
5. Mengetikan alamat website pada aplikasi web browser
6. Setelah halaman website diakses, didemonstrasikan bagaimana menggunakan halaman website untuk melakukan pencarian informasi yang diinginkan.

Untuk lebih jelasnya, ketiga tahap pra pengembangan, pengembangan dan pengaplikasian media website dengan jaringan *localhost* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Tahapan Pengembangan Media Website dengan Jaringan *Localhost*

Tahap	Langkah	Aktivitas
Pra Pengembangan media	1	a. Melengkapi software yang dibutuhkan. Seperti: WEB DISAIN: 1. Jomla 2. Web Page Maker 3. MYSQL ANIMASI: 1. Macromedia Flash 8 2. 3D Animator DESAIN GRAFIS: 1. Adobe Photoshop CS 2 2. 3D Text LOCAL HOST: 1. XAMPP 2. MYSQL b. Instalasi software ke komputer kerja
Pengembangan Media	2	Langkah-langkah pembuatan media a. Mendesain gambar yang dimasukkan ke dalam halaman website b. Desain animasi yang menunjang tampilan website

		c. Membuat materi atau bahan pelajaran yang akan dimasukkan ke dalam website d. Merancang halaman website yang akan dibuat e. Memasukkan gambar, teks dan animasi ke dalam halaman web. f. Membuat link antara satu halaman dengan halaman lainnya. g. Menyimpan hasil kerja dalam bentuk html
Penerapan Media	3	Langkah yang dilakukan untuk penerapan media: a. Menginstal software <i>localhost</i> / XAMPP pada komputer user b. Menjalankan aplikasi XAMPP pada komputer server c. Mengatur link pada software XAMPP d. Membuka aplikasi web browser e. Mengetikan alamat website pada aplikasi web browser f. Setelah halaman website diakses, didemonstrasikan bagaimana menggunakan halaman website untuk melakukan pencarian informasi yang diinginkan.

D. Mata Pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi biasanya disingkat dengan TIK. Mata pelajaran TIK ini dikenalkan kepada siswa sebagai salah satu fasilitas untuk menunjang kompetensi yang harus memiliki bekal menuju masa depan. Bekal tersebut berupa potensi untuk belajar sepanjang hayat serta kemampuan memecahkan setiap masalah yang dihadapi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menurut kurikulum 2004 (2003:6) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi.

Sedangkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lain. Karena itu teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media.

Ruang lingkup mata pelajaran TIK ini mencakup: aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar, aspek pengolahan informasi untuk produktifitas dan aspek pemecahan masalah. Dengan visi agar siswa dapat dan terbiasa menggunakan dan memperoleh perangkat TIK secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memperoleh informasi dalam kegiatan belajar, bekerja dan aktifitas lain. Sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap komputer, menggunakan kemampuan eksplorasi, mandiri dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru di lingkungannya.

Tujuan mata pelajaran TIK dalam kurikulum 2004 (2003:7) adalah:

“Mata pelajaran TIK secara umum memiliki tujuan agar siswa yang mengikuti mata pelajaran TIK dapat memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum, baik komputer maupun informasi. Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan dalam TIK, terutama pada komputer yang digunakan. Siswa juga harus bisa menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, dan juga dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemasnya dan bagaimana cara mengkomunikasikannya”

Secara khusus, tujuan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi adalah:

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri
- c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktifitas dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil mengorganisasikan informasi dan terbiasa bekerja sama.
- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah sehari-hari.

E. Penerapan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pembelajaran TIK yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* dalam proses pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk dapat mempraktekan cara

mengakses dan cara mencari informasi dengan menggunakan media website walaupun tidak terhubung ke jaringan internet.

Media website untuk pembelajaran ini berisi materi-materi mata pelajaran TIK tentang berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi, komputer dan internet. Materi ini akan disampaikan dengan menggunakan media website, yang mana di dalam media tersebut terdapat teks, gambar, animasi untuk membuat tampilan media agar lebih menarik.

Di samping berisi materi-materi mata pelajaran TIK, website ini juga dilengkapi fasilitas untuk mendownload dokumen-dokumen dan aplikasi yang diperlukan. Guru atau teknisi labor komputer sekolah harus menginstal software XAMPP agar media pembelajaran berbasis website dengan jaringan localhost ini dapat digunakan. Karena software ini berfungsi untuk membangun jaringan komunikasi website dengan komputer yang digunakan untuk menjalankan website. Setelah software terinstal, baru dapat dibuka aplikasi web browser.

Saat kegiatan belajar berlangsung, siswa sudah dapat menggunakan aplikasi ini secara mandiri. Dengan cara mengklik ganda aplikasi web browser seperti Internet Explorer atau Mozilla Firefox. Setelah ada tampilan web browser, siswa mengetikkan alamat website yang digunakan untuk media pembelajaran. Langkah-langkah untuk menggunakan website ini sama persis dengan mengakses website dengan komputer yang sudah terhubung dengan internet.

Untuk kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website ini selain dari persiapan terhadap media pembelajaran itu sendiri, juga perlu dipersiapkan RPP sebagai skenario pembelajaran di kelas.

Pada pelaksanaan di kelas, kegiatan diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti membaca salam, memeriksa kesiapan siswa dan kesiapan kelas, memantau kehadiran siswa, membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Setelah memastikan kelas telah bisa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, siswa yang masing-masingnya telah berada di depan layar komputer diminta memperhatikan guru yang akan mendemostrasikan bagaimana penggunaan web browser. Setelah aplikasi web browser ditampilkan untuk menyampaikan judul materi dan tujuan dari pembelajaran yang akan mereka pelajari, guru membuka salah satu link website yang berisi tujuan pembelajaran.

Setelah itu baru masuk ke materi inti pelajaran yaitu mengenal berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi. Ada lima kompetensi yang harus dicapai siswa:

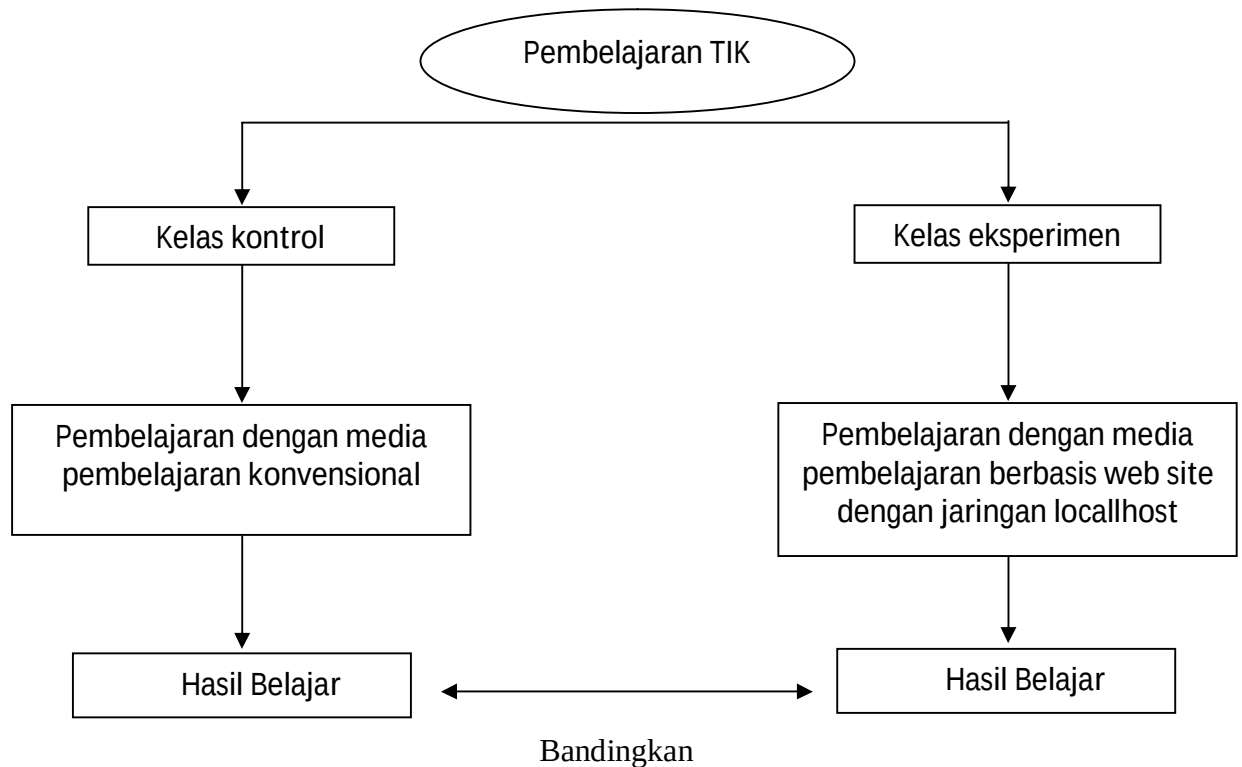
1. Mengidentifikasi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi
2. Mendeskripsikan sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
3. Menjelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengidentifikasi berbagai keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

5. Mengidentifikasi berbagai dampak negative dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

Apa saja materi untuk mencapai kompetensi yang lima ini bisa ditemukan di website, jadi ini sebagai alat bantu bagi guru untuk menjelaskan materi berupa uraian pada mata pelajaran TIK dalam penelitian ini. Siswa tidak dituntut untuk mencatat uraian, tapi bagi yang memiliki komputer di rumah, bisa menggunakan software ini dengan cara menginstallkan pada komputer masing-masing. Untuk evaluasi perkompetensi agar dapat melanjutkan ke kompetensi yang lain, siswa harus berhasil melewati ujian yang disajikan. Untuk penilaian akhir pada standar kompetensi memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan prospeknya di masa datang, guru juga mengadakan ujian tertulis pada kelas tersebut.

F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* lebih efektif dari pada media gambar dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran TIK di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan jaringan *localhost* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis web *localhost* di kelas IX4 adalah 68,89 dan kelas kontrol yang menggunakan media gambar di kelas IX1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,70.
2. Media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan *localhost* yang digunakan di kelas IX4 pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 IV Koto Aur Malintang mempunyai harga t hitung lebih besar dari pada t tabel ($t_{hitung}=6,596 > t_{tabel}=2,000$) pada taraf signifikansi (0,05). Artinya, penggunaan media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan jaringan *localhost* efektif digunakan pada mata pelajaran TIK dibandingkan dengan media gambar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru yang akan mengajar siswa dengan titik fokus materi pada penggunaan internet, tidak perlu cemas kalau tidak ada fasilitas internet di

sekolah yang bersangkutan. Media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan jaringan *localhost* ini dapat membantu dan memberi kemudahan dalam mencapai tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.

2. Kepada semua pembaca hasil penelitian ini, media berbasis web dengan jaringan *localhost* ini dapat digunakan pada semua kalangan. Baik anak-anak, remaja dan dewasa. Hanya saja perlu penyesuaian *databasenya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TI dan K SMP dan Madrasah Stanawiyah*. Jakarta : Depdiknas
- Tim Dosen FIP. 2006. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP.UNP.
- Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: TARSITO
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa beta
- Syafril. 2010. *Statistik* : Sukabina Press Padang.
- Wayan, I. Santyasa. 2007. Makalah workshop media pembelajaran bagi guru-guru SMA N Banjar Angkan 10 Januari 2007. Universitas Pendidikan Ganesya
- Yusmanto. 2003. *Pemograman Dasar*.
- Zelhendri Zen. 2008. *Ringkasan Prinsip-prinsip & Penafsiran Hasil Penelitian*. UNP. Padang
- <http://www.scribd.com/doc/22186682/Beberapa-Pengertian-Efektif-Dan-Efisien>
Diakses tanggal 26 Maret 2010
- <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>. Diakses 24 Maret 2010 jam
- <http://deeyaan.blogspot.com/2008/03/pengertian-website.html>. Diakses tanggal 9 April 2010
- <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>.
Diakses tanggal 26 Maret 2010
- <http://kucingair.com/kriteria-pemilihan-media-pembelajaran.html>. diakses tanggal 21 April 2010
- <http://www.teknologipendidikan.net/?p=44>. Diakses 9 April 2010